

FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KERUSAKAN DOKUMEN REKAM MEDIS RAWAT JALAN DI RUANG PENYIMPANAN RUMAH SAKIT ISLAM SITI KHADIJAH PALEMBANG

Lely Meriaya Sari
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Dona Palembang
www.jurnalabdinusababel.ac.id

ABSTRAK

Tugas, peran dan fungsi pokok filing adalah bagian filing berfungsi sebagai penjaga keamanan dan kerahasiaan dokumen rekam medis, melindungi dokumen rekam medis dari bahaya kerusakan fisik, kimiawi, biologi, membantu dalam penilaian nilai guna rekam medis, membantu dalam pelaksanaan pemusnahan formulir rekam medis. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh berkas rekam medis rawat jalan bulan maret di ruang penyimpanan RS Islam Siti Khadijah Palembang pada tahun 2021 dan sampelnya diambil secara simple random sampling. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan checklist. Dari hasil penelitian diperoleh kerusakan dokumen rekam medis di ruang penyimpanan RSI Siti Khadijah Palembang sebesar 15%. Faktor instrinsik yang meliputi kualitas kertas, map, tinta, dan perekat paling banyak kondisi baik sehingga kemungkinan kecil menjadi faktor penyebab kerusakan. Faktor ekstrinsik meliputi debu. Disarankan kepada pihak RSI Islam Siti Khadijah Palembang agar dapat menambah fasilitas di ruangan penyimpanan, seperti memasang alat pengukur temperatur dan kelembapan suhu di ruangan penyimpanan.

Kata Kunci : Kerusakan, Dokumen Rekam Medis, Ruang Penyimpanan

FACTORS CAUSED DAMAGE OF OUTSIDE MEDICAL RECORD DOCUMENTS IN ISLAMIC HOSPITAL STORAGE ROOM SITI KHADIJAH PALEMBANG

ABSTRACT

The duties, roles and functions of the filing are the filing section serves as a security guard and confidentiality of medical record documents, protects medical record documents from the dangers of physical, chemical, biological damage, assists in the assessment of value for medical records, assists in the implementation of the destruction of medical record forms. This type of research is descriptive research with a qualitative approach. The population in this study was the entire outpatient medical record file in March in the storage room of Siti Khadijah Palembang Islamic Hospital in 2021 and the sample was chosen by using random sampling. The data collection techniques in this study are observations, interviews, documentation and checklists. The study results obtained damage to medical record documents in the storage room RSI Siti Khadijah Palembang by 15%. Intrinsic factors that include the quality of paper, maps, ink, and adhesives are mostly in good condition so it is less likely to be a factor causing damage. Extrinsic factors include dust. It is recommended that rsi Islam Siti Khadijah Palembang add facilities in the storage room, such as installing temperature gauges and humidity temperature in the storage room.

Keywords : Damage, Medical Record, Storage Space

PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-undang RI Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit, Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat jalan, rawat inap dan gawat darurat.

Menurut Permenkes RI Nomor 269/Menkes/Per/III/2008 yang dimaksud dengan rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pengobatan lain yang telah diberikan kepada pasien. Dalam pasal 10 ayat (1) Permenkes RI Nomor 269/Menkes/Per/III/2008 tentang rekam medis mengatakan bahwa informasi tentang identitas, diagnosis, riwayat penyakit, riwayat pemeriksaan, dan riwayat pengobatan pasien harus dijaga kerahasiaannya oleh dokter, dokter gigi, tenaga kesehatan tertentu, petugas pengelola, dan pimpinan sarana pelayanan kesehatan.

Filing adalah kegiatan menyimpan, penataan atau penyimpanan (storage) berkas rekam medis untuk mempermudah pengambilan kembali (Retrieval). Tugas, peran dan fungsi pokok filing adalah bagian filing berfungsi sebagai penjaga keamanan dan kerahasiaan dokumen rekam medis, melindungi dokumen rekam medis dari bahaya kerusakan fisik, kimiawi, biologi, membantu dalam penilaian nilai guna rekam medis, membantu dalam pelaksanaan pemusnahan formulir rekam medis.

Adapun faktor yang mempengaruhi kerusakan arsip dapat dibedakan menjadi dua yaitu faktor instrinsik yang merupakan penyebab kerusakan yang berasal dari benda arsip itu sendiri, misalnya kualitas kertas, pengaruh tinta, dan pengaruh perekat. Faktor ekstrinsik adalah penyebab

kerusakan yang berasal dari luar benda arsip seperti faktor lingkungan fisik, biologis.

Berdasarkan survei di Rumah Sakit Islam Siti Khadijah masih ditemukan kerusakan berkas rekam medis di ruang penyimpanan. Penulis tertarik untuk mengambil judul "Faktor-Faktor Penyebab Kerusakan Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan di Ruang Penyimpanan di Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang hasilnya merupakan deskripsi atau menggambarkan faktor-faktor penyebab kerusakan dokumen rekam medis rawat jalan di ruang penyimpanan di Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang.

Hasil Penelitian

Tabel 1
Kerusakan Berkas Rekam Medis

Dokumen Rekam Medis	Frekuensi	Presentase (%)
Rusak	15	15%
Tidak Rusak	83	85%
Total	98	100%

Pada Tabel 1 menunjukkan bahwa hasil observasi dari 98 sample berkas Rekam Medis di Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang terdapat 15 berkas rekam medis yang rusak dikarenakan robek, dan berdebu, dan ada 83 berkas rekam medis yang tidak rusak.

Tabel 2
Faktor Intrinsik Penyebab Kerusakan Berkas Rekam Medis

Faktor Intrinsik	Keterangan
Kertas	Baik
Map berkas	Baik
Tinta	Baik
Perekat	Tidak Baik

Pada Tabel 2 menunjukkan bahwa faktor intrinsik penyebab kerusakan berkas rekam medis, perekat tidak baik karena ada beberapa berkas rekam medis yang robek akibat penggunaan necis untuk mempersatukan berkas satu ke berkas yang lain, Map berkas rekam medis sudah baik tetapi ada beberapa ujung map berkas rekam medis yang robek dibagian nomor rekam medis, kualitas kertas dan tinta baik karena yang digunakan kertas F4 70 Gram dan tinta hitam tidak luntur.

Tabel 3

Faktor Ekstrinsik Penyebab Kerusakan Berkas yang berasal dari Faktor Lingkungan Fisik

Lingkungan Fisik	Keterangan
Alat pengukur Temperatur dan Kelembapan Udara	Tidak Ada
Sinar Matahari jatuh langsung di permukaan dokumen	Tidak Ada
Polusi Udara Debu	Tidak Ada

Pada tabel 3 diatas menunjukkan bahwa kondisi yang ada di ruang penyimpanan rumah sakit islam siti khadijah tidak adanya alat pengukur temperatur dan kelembapan udara, tidak ada sinar matahari yang jatuh langsung ke dokumen karena ruangan tertutup, tidak ada polusi udara, tetapi terdapat debu di berkas.

Tabel 4

Faktor Biologi Penyebab Kerusakan Berkas Rekam Medis

No	Biologis	Keterangan
1	Jamur	Tidak Ada
2	Serangga (kutu buku, ngengat, rayap, kecoak)	Tidak Ada
3	Tikus	Tidak Ada

Pada Tabel 4 diatas menunjukkan bahwa tidak ada jamur,serangga (kutu buku, ngengat,rayap,kecoak) dan tikus di ruangan penyimpanan.

Tabel 5

Faktor Kelalaian Manusia Penyebab Kerusakan Berkas Rekam Medis

Kelalaian Manusia	Keterangan
Percikan Bara Rokok	Tidak Ada
Tumpahan Makanan/Minuman	Tidak Ada

Pada Tabel 5 diatas menunjukkan bahwa tidak ada percikan bara rokok dan tumpahan makanan/minuman di ruang penyimpanan.

Pembahasan

1. Faktor Intrinsik

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor intrinsik yang meliputi kualitas kertas, map, tinta, dan perekat paling banyak kondisi baik, sehingga kemungkinan kecil menjadi faktor penyebab kerusakan berkas rekam medis di ruang penyimpanan Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang.

Kualitas kertas yang digunakan F4 70 gram berwarna putih. Namun baiknya kualitas kertas yang digunakan apabila perawatan penyimpanan tidak baik, maka kertas tidak akan dapat tahan lama. Oleh karena itu penggunaan kertas yang baik harus dengan perawatan dan penyimpanan yang baik juga agar kertas dokumen rekam medis dapat tahan lama.

Jenis tinta yang digunakan pada dokumen rekam medis pada umumnya berwarna hitam dan tidak luntur sehingga mudah dibaca dan tidak merusak dokumen rekam medis. Perekat yang digunakan adalah necis, necis yang berkualitas baik dan kuat untuk mempersatukan berkas satu ke berkas lain tetapi harus lebih berhati-hati

membuka perekat agar berkas rekam medis tidak robek.

2. Faktor Ekstrinsik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi ruang penyimpanan di Rumah Sakit Islam Siti Khadijah sudah baik dan tidak ada atap yang bocor, rembesan air di dinding, dan sinar matahari tidak jatuh langsung ke permukaan dokumen hanya saja belum ada alat pengukur temperature dan kelembapan udara.

Menurut sugiarto, agus (2005) kelembapan udara yang baik sekitar 50-60% dan temperatur sekitar 60-75 derajat F atau 22-25 derajat C, apabila suhu kurang atau lebih dari normal maka arsip- arsip akan mudah rusak dalam waktu singkat.

Kelembapan udara yang tinggi dapat menumbuhkan jamur dan kertas menjadi lapuk. Kertas yang lapuk juga dapat menjadi debu. Oleh karena itu ruangan penyimpanan harus dijaga kebersihannya dan gunakan kapur barus untuk mencegah bahaya serangga yang merusak dokumen rekam medis.

Ada dua jenis macam ventilasi yaitu, ventilasi alamiah dan ventilasi buatan. Aliran udara dalam ruangan pada ventilasi alamiah terjadi secara alami melalui jendela, pintu, lubang-lubang angin dan sebagainya. Sedangkan ventilasi buatan aliran udara terjadi karena adanya alat-alat khusus untuk mengalirkan udara seperti mesin penghisap (blower), air conditioner (AC), dan kipas angin. Blower dapat menggerakkan udara sehingga terjadi penggantian udara dalam ruangan. Pemasangan Ac juga dapat menurunkan suhu ruangan mengurangi banyaknya debu, namun penggunaan Ac sebaiknya di atur agar tidak hidup selama 24 jam terus-menerus secara

konstan untuk menjaga suhu dan kelembapan udara ideal.

Kesimpulan

1. Kerusakan dokumen rekam medis di ruang penyimpanan Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang terdapat 15 berkas (15%) kerusakan pada berkas rekam medis.
2. Sudah terpasangnya map pada berkas rekam medis tetapi masih ada beberapa map yang rusak.
3. Penyebab kerusakan rekam medis oleh faktor instrinsik yang meliputi kualitas kertas, map,tinta, dan perekat paling banyak kondisi yang baik, sehingga kemungkinan kecil menjadi faktor penyebab kerusakan berkas rekam medis di Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang.
4. Penyebab kerusakan rekam medis oleh faktor ekstrinsik yang meliputi banyak debu di berkas rekam medis, dan belum adanya alat temperatur dan kelembapan udara.
5. Sudah dilaksanakannya perlindungan rekam medis dari kehilangan dan kerusakan.

Daftar Pustaka

- Fillamenta, N (2020). *Metode Penelitian Kesehatan*. Sapu Lidi. Palembang
- Menteri Kesehatan RI. 2004. Permenkes RI No. 1204 Tahun 2004 Tentang *Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit*. Jakarta: Menteri Kesehatan RI.
- Menteri Kesehatan RI. 2008. Permenkes RI No.269/MENKES/PER/2008 Tentang *Rekam Medis*. Jakarta: Menteri Kesehatan RI.
- Notoatmodjo, S. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Edisi ke-3. Rineka Cipta. Jakarta.
- Rustiyanto, E dan Rahayu, W.A. 2011. *Manajemen Filing Dokumentasi Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan*. Edisi ke-1. Politeknik Kesehatan Permata Indonesia. Yogyakarta.
- Sugiarto, A dan Wahyono, T. 2015. *Manajemen Kearsipan Modern Dari Konvensional Ke Basis Komputer*. Gava Media. Yogyakarta.
- Valentina, Sebayang, S.B. 2018. Faktor Penyebab Kerusakan Dokumen Rekam Medis Di Ruang Penyimpanan Rsu Mitra Sejati Medan. *Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi Kesehatan Imelda*. 3(1):386-393.